

PENGUNAAN INFOGRAFIS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

Julailanajmi Hasiholanda Tanjung¹, Fitriani Lubis²

^{1,2}Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

Surel: najmihasita@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to improve students' understanding in language learning by using innovative learning media through infographics. The use of innovative learning media can improve students' learning understanding in obtaining information related to the learning materials taught by teachers during learning, especially in this study, which is Indonesian learning material. The success of the right learning media for students is able to improve learning competence, motivation to learn, strengthen material memory, and help students to apply it in their daily lives. Infographics are learning media that present interesting visuals and concrete data related to the information that is intended to be conveyed to students in the learning process so that the learning material of descriptive texts is easier for students to understand. Students also become easier to understand each of the main important points in the learning theme so that they are able to write descriptive texts of their own works.

Keyword: Learning Media, Infographic, Description Text, Writing

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif melalui infografis. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam memperoleh informasi terkait materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru selama pembelajaran khususnya pada penelitian ini adalah materi pembelajaran bahasa Indonesia. Keberhasilan media pembelajaran yang tepat bagi siswa mampu meningkatkan kompetensi belajar, motivasi belajar, memperkuat memori materi, dan membantu siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Infografis adalah media pembelajaran yang menyajikan visual menarik dan data konkret terkait informasi yang ingin disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran sehingga materi pembelajaran teks deskripsi lebih mudah dipahami oleh mahasiswa. Siswa juga menjadi lebih mudah memahami setiap poin penting utama dalam tema pembelajaran sehingga mampu menuliskan teks deskripsi hasil karyanya sendiri.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Infografis, Teks Deskripsi, Menulis

PENDAHULUAN

Berdasarkan data ringkasan hasil PISA terbaru tahun 2022, fokus kemampuan membaca anak Indonesia menurun sebesar 12 poin dari tahun 2018 yang berarti kemampuan membaca, pemahaman, dan literasi siswa masih rendah dengan skor tertentu. Hal ini dapat terjadi karena terdapat faktor internal dalam proses pembelajaran yang tidak optimal sehingga kemampuan siswa

memahami materi pembelajaran tidak sesuai dengan harapan atau indikator pencapaian target. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang lebih inovatif agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, efektif, dan efisien sehingga siswa lebih mudah memahami materi, terutama dalam materi pembelajaran bahasa studi tentang teks deskripsi yang diajarkan oleh guru melalui infografis.

Dibutuhkan pengembangan media pembelajaran yang inovatif agar pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran menjadi lebih optimal. Menurut Rahim et al., (2016) dengan penggunaan media pembelajaran yang baik akan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas bagi penggunaannya, dalam hal ini terutama siswa di sekolah. Infografis adalah visualisasi data yang menyajikan informasi kompleks dengan cepat dan jelas yang meliputi tanda, foto, peta, grafik, dan bagan. Infografis adalah representasi visual yang mengintegrasikan informasi yang berasal dari data dan grafik untuk menyampaikan pesan. Visualisasi ini sering digunakan untuk membantu interpretasi data. Melalui infografis akan mengembangkan keterampilan literasi visual dan membantu guru untuk mengajar siswa agar dapat memahami dan mengevaluasi informasi visual yang dilihat. Selain itu, melalui aktivitas merancang representasi visual dari ide-ide kompleks, siswa akan terlibat lebih aktif untuk memperdalam pemahaman mereka tentang teks deskripsi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk merancang media pembelajaran yang inovatif melalui infografis, salah satunya pada materi pembelajaran teks deskripsi siswa SMP kelas VII.

Gambar/foto media infografis merupakan media bahasa yang umum dan dapat dengan mudah dipahami serta diminati oleh siswa. Penggunaan media infografis dapat dilakukan baik dengan memamerkan atau dikombinasikan dengan teks dalam pembelajaran bahasa seperti yang biasa terlihat pada ilustrasi buku atau sebaran poster baik di kehidupan sehari-hari maupun sosial media. Menurut Firmansyah (2018) infografis terdiri dari beberapa jenis

tergantung pada konteks penggunaannya, yaitu: infografis geografis, infografis kronologis, infografis perbandingan infografis anatomi, infografis proses, infografis statis, infografis hierarkis, dan infografis kombinasi. Infografis merupakan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan dan minat siswa dalam memperoleh pengetahuan dan informasi selama proses pembelajaran.

Media infografis juga merupakan representasi visual (bisa berupa foto/gambar) atau grafik yang menggabungkan informasi, data, dan elemen desain untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan menarik. Menurut Dunlap et al., (2016) infografis adalah salah satu cara untuk menyajikan informasi dalam bentuk visual dan grafis. Pemanfaatan media dan teknologi melalui infografis ini dalam pembelajaran, diharapkan mampu meningkatkan hasil pemahaman dan penyampaian pesan informasi dan pengetahuan antara pengirim dan penerima dapat berlangsung secara efektif dan efisien, yakni guru dan siswa. Minat belajar siswa yang tidak optimal dapat menghambat siswa dalam memperoleh pengetahuan yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan akan ada berbagai informasi dan pengetahuan tentang materi pembelajaran bahasa yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran melalui infografis ini.

Pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 disusun dengan berbasis teks, baik tulisan maupun bukan tulisan dengan menetapkan bahasa Indonesia sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran siswa. Peserta didik dalam kurikulum ini diajak menjadi berani dan mampu berpikir kritis untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia

dan tersebar luas dari berbagai sumber. Menulis teks deskripsi adalah kecakapan siswa untuk mengungkapkan pemikiran secara tertulis ke dalam sebuah teks berisi penjelasan rinci tentang karakteristik fisik, visual, atau sensori dari suatu subjek. Adanya materi pembelajaran teks deskripsi diharapkan siswa dapat melahirkan pikiran secara tertulis yang dituangkan ke dalam sebuah tulisan yang baik dan benar. Menurut Kunandar (2014) setiap guru dalam satuan pendidikan wajib menyusun perangkat pembelajaran yang lengkap dan sistematis agar pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Hal tersebut tentu akan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa sehingga memunculkan peserta didik yang memiliki daya pikir tingkat tinggi dan kreatif.

Berdasarkan harapan dalam kurikulum 2013, seharusnya kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi di sekolah harus lebih diperhatikan. Namun, berdasarkan pendapat peserta didik pada angket yang telah diberikan, semangat peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran dan mengerjakan tugas belum optimal. Pada kelas VII – A SMP Swasta Salsa, materi pembelajaran teks deskripsi yang telah dikembangkan dan disajikan oleh guru belum bersifat kontekstual. Materi teks deskripsi yang telah dikembangkan oleh guru di sekolah berupa PPT (PowerPoint Presentation) yang diisi dengan penjelasan materi teks deskripsi secara sederhana serta belum bersifat kontekstual dengan lingkungan tempat tinggal sekitar peserta didik. Tanpa adanya inovasi tampilan materi dari media yang menarik selama ini belum mampu meningkatkan semangat

dan antusias siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran teks deskripsi. Hal ini memiliki dampak siswa jadi belum ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran secara optimal dan cenderung menjadikan mereka cepat bosan serta malas belajar, sehingga tidak mendapatkan kesempatan mengasah kemampuan berpikir.

Wahono dan Sawali (2021) teks deskripsi adalah teks yang memberikan gambaran suatu objek nyata-nyatanya kepada banyak orang. Teks deskripsi juga dapat digunakan untuk memopulerkan suatu lingkungan kepada dunia, seperti tempat wisata alam, wisata buatan, bangunan bersejarah, dan lainnya. Pada teks deskripsi tertulis pembaca diharapkan mampu mengimajinasikan bagaimana rupa suatu objek yang ingin dijelaskan oleh penulis seakan melihatnya secara langsung. Menurut Dalman (2021) teks deskripsi merupakan suatu karangan yang berisi perincian-perincian yang jelas tentang suatu objek, dapat menimbulkan pesan dan kesan bagi pembaca, menimbulkan daya imajinasi dan sensitivitas pembaca, menarik minat, serta membuat pembaca seolah-olah mengalami langsung objek yang dideskripsikan. Kemudian, menurut Mahsun (2014) teks deskripsi adalah teks yang memiliki tujuan sosial untuk menggambarkan detail suatu objek/benda secara individual berdasarkan ciri khusus fisiknya.

Berkaitan pemberdayaan materi pembelajaran yang ada, kurangnya perhatian terhadap kemampuan dan minat siswa juga menjadi problematika yang dihadapi oleh guru di dalam kelasnya. Melalui angket berupa kuesioner yang telah diberikan kepada siswa, hanya terdapat kurang dari sebagian jumlah total siswa dalam kelas VII A SMP Swasta Salsa Percut Sei Tuan

yang mampu menulis teks deskripsi dengan baik dan benar. Kemudian, seluruh siswa menjawab membutuhkan materi pembelajaran yang disajikan dengan media lebih inovatif berbentuk audio visual menarik di luar dari materi pembelajaran yang digunakan oleh guru di sekolah. Penelitian ini akan mengkaji dampak, kontribusi, dan manfaat media pembelajaran melalui infografis untuk meningkatkan pemahaman siswa berkaitan teks deskripsi. Peneliti tertarik untuk melihat bagaimana peran penting media visual seperti infografis terhadap kemampuan siswa untuk memperoleh informasi dari materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru dengan memanfaatkan teknologi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis studi ini bersifat deskriptif secara kualitatif karena menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini merupakan bentuk minat mahasiswa dalam pembelajaran bahasa melalui infografis. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik melihat, mencatat, dan merekam. Setelah seluruh data dikumpulkan, data akan dianalisis menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitian ini, langkah-langkah dalam teks deskripsi disajikan secara rinci dan menarik menggunakan media infografis. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Swasta Salsa Percut, Sumatera Utara. Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah buku, pensil, kertas, dan proyektor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi sebelum melakukan penelitian untuk menerapkan media pembelajaran inovatif berupa infografis, diperoleh data bahwa lebih dari setengah dari total jumlah siswa dalam satu kelas belum aktif secara langsung dalam proses pembelajaran teks deskripsi. Pengetahuan siswa tentang memahami langkah-langkah dalam penulisan teks deskripsi yang baik dan benar masih belum optimal. Hal ini mengakibatkan siswa cenderung pasif dan lebih banyak berbicara dengan teman-temannya daripada mendengarkan penjelasan guru di depan kelas.

Kemudian, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah pencapaian indikator keberhasilan yang tinggi terhadap hasil belajar siswa terkait kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang sedang berlangsung dalam penelitian ini adalah teks deskripsi.

Tabel 1. Interval Nilai

Value Interval	Category	Percentage
93-100	Excellent	40%
84-92	Very Good	45%
75-83	Average	10%
<75	Deficient	5%
Total		100%

Setelah melakukan penelitian dengan menerapkan infografis pada pembelajaran teks deskripsi, siswa yang mendapatkan nilai sangat baik dengan skor 93-100 sebanyak 40%, siswa yang mendapatkan nilai bagus dengan skor 84-92 sebanyak 45%. Sementara itu, kategori yang mendapatkan nilai cukup dengan skor 75-83 sebanyak 10%, dan siswa yang mendapatkan nilai kurang sebanyak 5%.

Pembahasan

Berdasarkan proses penelitian, terdapat beberapa tantangan kecil dalam

pelaksanaan penelitian ini, antara lain: media infografis ini hanya menekankan persepsi indera penglihatan (mata) sehingga tidak ada audio yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa. Kemudian, karena penelitian dilakukan dalam kelompok kecil yaitu dalam satu kelas, media pembelajaran inovatif melalui infografis ini memiliki kekurangan terkait ukurannya yang sangat terbatas untuk kelompok besar jika penelitian dilakukan di sejumlah objek penelitian berskala besar. Namun, dapat diatasi dengan penggunaan gawai dan sejumlah fasilitas dari ruang laboratorium berupa laptop di sekolah.

Kontribusi media pembelajaran inovatif berupa infografis terhadap pembelajaran ini memiliki manfaat yang sangat baik dan tinggi. Lebih dari setengah dari total jumlah siswa mampu menulis dan memahami teks deskripsi dengan baik dan benar, dibuktikan dengan rekap nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa telah melampaui nilai minimum. Media pembelajaran infografis ini juga dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas. Infografis juga merupakan media pembelajaran inovatif yang memiliki manfaat baik agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Infografis ini juga dapat memberikan dampak yang baik tidak hanya pada pembelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga pada pembelajaran lain seperti ilmu alam, sains, matematika, dan lain-lain. Infografis juga memudahkan aktivitas yang produktif dan mudah digunakan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan media pembelajaran melalui

infografis ini memiliki dampak dan kontribusi yang baik dan tinggi dalam proses pembelajaran teks deskripsi di kelas VII SMP. Selain mudah digunakan, penerapan media pembelajaran infografis dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa, pemahaman materi, dan minat siswa terhadap teks deskripsi pembelajaran mengalami peningkatan. Oleh karena itu, diharapkan infografis juga dapat bermanfaat bagi materi pembelajaran lainnya untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Negeri Medan beserta jajarannya di fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

DAFTAR RUJUKAN

- Dalman, D. (2021). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Dunlap, J. C., & Lowenthal, P. R. (2016). Getting graphic about infographics: design lessons learned from popular infographics. *Journal of visual literacy*, 35(1), 42-59. <https://doi.org/10.1080/1051144X.2016.1205832>
- Firmansyah, D. (2018). *Amazing Slide Videographic: Panduan Lengkap Animasi dan Motion Infographic*. Surabaya: Kreasi Presentasi.
- Kunandar, K. (2013). Penilaian autentik (Penilaian hasil belajar peserta



didik berdasarkan Kurikulum
2013). *Jakarta: Rajawali Pers*

Mahsun, M. (2014). *Teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013*. PT Raja Grafindo Persada.

Rahim, N. N., Khidzir, N. Z., Yusof, A. M., & Saidin, A. Z. (2016). An assessment of quality on animated Infographics in an islamic context. In *Proceedings 2016 IEEE international conference on teaching and learning in education (ICTLE 2016)*.